

---

**LAPORAN AKHIR KEGIATAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT  
Pelatihan Online Pembuatan Masker Kain Saat Pandemi Covid-19  
bagi Karyawan dan Remaja Binaan MABI untuk Disumbangkan  
kepada Masyarakat Kelurahan Kali Baru Jakarta Utara**



**Personalia:**

**Herlina Sunarti, M.Si (Ketua)  
Andi Irma Sarjani, M.A (Anggota)  
Hargo Saptaji, M.A (Anggota)  
Riri Hendriati, M.Si (Anggota)**

**JURUSAN SASTRA JEPANG FAKULTAS SASTRA  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
2020**

---

## **RINGKASAN AKHIR PENGABDIAN MASYARAKAT**

Situasi pandemi covid-19 saat ini membuat semua aktivitas menjadi terbatas. Kami sepakat untuk mengubah pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat tim kami menjadi hal yang lebih urgensi dan bermanfaat pada saat seperti ini. Banyak hal yang dapat dilakukan dalam mencegah penyebaran wabah covid-19, seperti sering mencuci tangan menggunakan sabun, memakai masker saat keluar rumah, menyemprotkan cairan desinfektan, dan lain sebagainya.

Adapun untuk kegiatan semester ini kami memberikan pelatihan online pembuatan masker kain kepada karyawan dan remaja binaan yayasan Mufakat Al-Banna Indonesia (MABI) yang telah menjadi mitra pengabdian masyarakat kami. Masker yang dihasilkan disumbangkan kepada masyarakat kelurahan Kali Baru, Cilincing, Jakarta Utara. Kegiatan ini baru bisa dilaksanakan sebanyak 3 pertemuan dan masih berlanjut di pengabdian masyarakat semester depan.

Demikian ringkasan akhir pengabdian kepada masyarakat dari tim kami. Adapun secara detailnya dapat dilihat dalam Laporan Akhir Pengabdian Masyarakat ini.

## DAFTAR ISI

Ringkasan Akhir Pengabdian kepada Masyarakat.....	i
Daftar Isi.....	ii
Lembar Pengesahan Program Pengabdian Masyarakat.....	iv
Abstrak.....	v
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1. Pendahuluan.....	1
2. Tinjauan Pustaka.....	2
2.1. Pengabdian kepada Masyarakat.....	2
2.2. Yayasan Mufakat Al-Banna Indonesia.....	2
3. Perumusan Masalah.....	3
3.1. Waktu dan Tempat kegiatan.....	4
3.2. Tujuan Kegiatan.....	4
3.3. Khalayak Sasaran.....	5
3.4. Evaluasi Kegiatan.....	5
4. Target Luaran.....	6
<b>BAB II METODOLOGI</b>	
1. Metodologi.....	7
2. Manfaat.....	7
3. Road Map.....	8
<b>BAB III HASIL KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT</b>	
1. Hasil Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.....	9
2. Capaian dalam Road Map.....	11
<b>BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
1. Kesimpulan.....	12
2. Saran.....	12
DAFTAR PUSTAKA.....	13
LAMPIRAN.....	14

## LEMBAR PENGESAHAN PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

1	a. Nama Kegiatan	: Pelatihan Online Pembuatan Masker Kain saat Pandemi Covid-19 bagi Karyawan dan Remaja Binaan MABI untuk Disumbangkan kepada Masyarakat Kelurahan Kali Baru, Jakarta Utara. (Lanjutan)
	b. Kategori Kegiatan	: Pendidikan dan Pelayanan kepada Masyarakat
2	Kepala Proyek Pemberdayaan	
	a. Nama lengkap dan gelar	: Herlina Sunarti, M.Si
	b. Jenis Kelamin	: Perempuan
	c. Pangkat/Golongan	: Penata Muda Tingkat I/ Gol. III/B
	d. Fakultas	: Sastra
	Pengalaman bidang pemberdayaan masyarakat (Curriculum vitae terlampir):	
3	Jumlah anggota Tim	: 4 orang
4	Lokasi Kegiatan	: Yayasan Mufakat Al-Banna Indonesia Jl. Kalibaru Timur I No.27 Rt.02 Rw.03, Kel.Kali Baru, Kec.Cilincing, Jakarta Utara
5	a. Nama instansi	Universitas Darma Persada
	b. Alamat	Jl. Radin Inten II (Terusan Casablanca), JakTim
6	Jangka waktu kegiatan	: Maret 2020 s/d Agustus 2020
7	Biaya yang diperlukan	: Rp 8.400.000,-

( Delapan Juta Empat Ratus Ribu Rupiah )

Jakarta, 21 Agustus 2020

Mengetahui

Dekan Fakultas Sastra



(Dr. Eko Cahyono)

Mengetahui

Ketua Jurusan Sastra Jepang



(Ari Artadi, Ph.D)

Ketua Pelaksana

(Herlina Sunarti, M.Si)

Mengetahui

Ketua Lembaga Penelitian dan Pemberdayaan Masyarakat dan Kemitraan

(Dr. Gatot Dwi Adiatmojo)

## **Pelatihan Online Pembuatan Masker Kain Saat Pandemi Covid-19 bagi Karyawan dan Remaja Binaan MABI untuk Disumbangkan kepada Masyarakat Kelurahan Kali Baru Jakarta Utara**

Herlina Sunarti  
Fakultas Sastra / Jurusan Sastra Jepang  
(herlinasunarti@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Pengabdian masyarakat kami di Yayasan Mufakat Al-Banna Indonesia, Cilincing, Jakarta Utara ini merupakan kegiatan yang akan berlanjut di semester berikutnya. Kami memilih tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Yayasan MABI karena MABI merupakan yayasan yang sangat aktif dalam memberikan sumbangsih tidak hanya kepada anak yatim binaan dan kaum dhuafa saja, melainkan juga kepada lingkungan sekitarnya. Sesuai dengan hasil wawancara analisis kebutuhan, kali ini kami memberikan pelatihan pertama yaitu membuat masker dari bahan kain kepada 25 orang peserta yaitu ibu-ibu wali yatim dan ibu-ibu di lingkungan yayasan MABI dan kegiatan pemasaran. Kemudian, kami memberikan pelatihan online secara mandiri. Kami harap pelatihan yang diberikan dapat bermanfaat bagi remaja-remaja binaan maupun ibu-ibu di lingkungan sekitar dari segi pengembangan kreativitas sehingga mereka memiliki keterampilan menghasilkan produk berupa barang yang bernilai ekonomis di tengah pandemi Covid 19 ini.

Kata Kunci: masker, bahan kain, pelatihan mandiri.

## **BAB I PENDAHULUAN**

Cilincing merupakan salah satu kecamatan yang wilayahnya sebagian besar merupakan komunitas tempat tinggal kaum nelayan. Di tengah kawasan tersebut, terdapat sebuah yayasan yang didirikan untuk membina anak-anak yatim dan kaum duafa di lingkungan Kali Baru Timur, Cilincing, Jakarta Utara yaitu Yayasan Mufakat Al-Banna Indonesia (MABI).

Yayasan MABI merupakan yayasan yang sangat aktif dalam memberikan sumbangsih tidak hanya kepada anak yatim binaan dan kaum duafa saja, melainkan memberikan banyak hal positif kepada lingkungan sekitarnya, contohnya bekerja sama dengan PMI Jakarta Utara melaksanakan kegiatan donor darah, menyelenggarakan khitanan massal, pengobatan gratis, penyelenggaraan qurban dan lainnya. Yayasan ini berdiri empat tahun yang lalu tepatnya pada tanggal 27 Mei 2013.

Seperti yang tertera pada website Yayasan tersebut bahwa Yayasan MABI (Mufakat Al-Banna Indonesia) lahir berlandaskan kasih sayang (Al-Rahman Al-Rahim) yang disertai keinginan yang kuat untuk menolong sesama makhluk Allah yang mengalami kekurangan materi dan keterbatasan pendidikan. Menumbuhkan kebahagiaan, memberi kelapangan dan kedamaian rohani dalam wujud kehidupan dunia yang bersih dan suci. Dengan bajik dan bijak menunaikan amal yang sempurna. Mengajak kepada para Dermawan, khususnya bagi masyarakat Indonesia, umumnya masyarakat dunia untuk dapat bergandeng tangan menyemaikan benih amal kebaikan dengan subur dan tulus ikhlas sepenuh hati, untuk mewujudkan kasih sayang bersama Yayasan Mufakat Al-Banna Indonesia.

Adapun Visi dari Yayasan MABI adalah "Menjadi Penyelenggara Bhakti Sosial terpercaya, yang unggul dalam Mencerdaskan, Mensejahterakan dan Membangun Masyarakat Indonesia". Sedangkan misi dari yayasan ini adalah menjadi penyelenggara bhakti sosial yang mampu memberikan pertolongan bagi sesama makhluk Allah serta menjadi mitra terpercaya bagi Masyarakat, Untuk:

1. Pendayagunaan daya dan dana untuk membangun lingkungan hidup sehat.
2. Memberi motivasi dan arah kepada masyarakat dalam meningkatkan kesadaran untuk mencapai taraf pendidikan yang lebih tinggi.

3. Membina dan mengayomi masyarakat dalam mencapai penghidupan yang lebih baik.

Setelah kami mencermati dan mengamati visi misi serta kegiatan di Yayasan tersebut, kami melakukan kunjungan dan berdiskusi langsung dengan ketua dan pelaksana kegiatan di yayasan MABI. Kunjungan kami setiap semester selalu mendapatkan balasan yang baik dari ketua yayasan serta keinginan untuk terus bekerjasama sebagai mitra kami. Berdasarkan hal tersebut, kami bermaksud tetap melanjutkan kerjasama memberikan ilmu dan keterampilan yang kami punya kepada warga civitas yayasan seperti ibu-ibu di lingkungan sekitar khususnya ibu-ibu wali yatim binaan Yayasan MABI untuk menumbuhkan kreativitas mereka.

Selain itu, permintaan dari Yayasan tidak hanya kepada warga civitas yayasan MABI saja, namun juga kami diminta untuk memberikan pelatihan-pelatihan keilmuan yang berguna kepada seluruh warga di sekitar lingkungan yayasan MABI agar dapat menambah wawasan dan keterampilan mereka sehingga dapat menghasilkan suatu barang yang bernilai ekonomis. Selain itu, dapat meningkatkan ilmu pengetahuan yang dimiliki agar tidak gagap teknologi contohnya mengikuti pelatihan IT serta marketing atau pun pelatihan lain yang telah dan akan kami berikan. Adapun yang bersifat kejepekan adalah kami memberikan seminar berupa hal-hal yang dapat diambil manfaat dan nilai positifnya dari kehidupan masyarakat Jepang, contoh pada sesi lalu adalah sistem pembuangan sampah di Jepang dan pelatihan pengenalan bahasa dan budaya Jepang. Pada periode kali ini yang rencananya kami bermaksud memberikan pelatihan membuat barang kreativitas, membuat jajanan makanan Jepang dengan harga murah dan rasa yang dapat diterima oleh lidah orang Indonesia, serta pembuatan modul untuk tutor atau pengajar kelas bahasa Inggris. Namun, dikarenakan meluasnya wabah covid-19 yang membuat diberlakukannya PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) menyebabkan kami tidak dapat melakukan kegiatan di atas.

Berdasarkan hal di atas, kami bermaksud memberikan kegiatan yang lebih bermanfaat dan tepat guna dalam kondisi pandemi ini yaitu memberikan pelatihan pembuatan masker kain yang nantinya akan disumbangkan kepada warga sekitar di kelurahan Kota Baru, Cilincing, Jakarta Utara. Pelatihan ini dilaksanakan secara online, sehingga dapat dilakukan di rumah masing-masing dan tidak melanggar peraturan

pemerintah. Akan tetapi, tetap akan kami pantau sampai selesai pembuatannya dan sampai pada tahap penyerahan sumbangan.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Pengabdian kepada Masyarakat**

Tanggung jawab dosen selain mengajar adalah melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Kedua elemen dari Tri Dharma Perguruan Tinggi ini merupakan suatu bukti keterlibatan perguruan tinggi dalam dunia akademik dan turut serta dalam dunia sosial, terutama menjawab berbagai persoalan yang terdapat di masyarakat.

Pengabdian terhadap masyarakat khususnya diharapkan dapat menjadi kegiatan yang berkesinambungan untuk membantu masyarakat dalam menangani permasalahan yang mereka hadapi. Jika *output* dari kegiatan pengabdian terhadap masyarakat tersebut jelas, manfaat dari tersebut dapat berefek langsung bagi masyarakat. Di sisi lain, masyarakat juga akan mendapatkan bekal untuk menyelesaikan permasalahan dan menjawab tantangan dalam kehidupannya. Masyarakat juga nantinya akan memberikan pembelajaran bagi perguruan tinggi tentang realitas kehidupan.

Dikutip dari laman <https://www.duniadosen.com/pengabdian-kepada-masyarakat-b7/> Menristekdikti mengemukakan bahwa masih banyak riset yang belum memiliki manfaat nyata bagi masyarakat. Selain itu, banyak pula riset yang hanya dijadikan sebagai sumber materi perkuliahan saja. Maka dari itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat masih perlu ditingkatkan, sebab dukungan penuh diberikan kepada para peneliti, khususnya di kalangan dosen.

### **Yayasan Mufakat Al-Banna Indonesia**

Informasi mengenai yayasan yang menjadi mitra pengabdian kepada masyarakat kami dapat dilihat pada <https://www.mabifoundation.or.id/program>. Yayasan Mufakat Al-Banna Indonesia (MABI Foundation) merupakan salah satu Lembaga Filantropi Islam bersumber dari dana Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf (ZISWAF) dan dana halal lainnya melalui program-program yang berkhidmat dalam pemberdayaan kaum dhuafa dan yatim.

Yayasan yang didirikan sejak tahun 2013 ini, bergerak dibidang kemanusiaan, keagamaan dan sosial yang memiliki beberapa program unggulan, diantaranya #BerbagiMakan (Sosial), #BerbagiSehat (Kesehatan), #BerbagiNyaman (Pemberdayaan Infrastruktur) serta #BerbagiSedekah (Santunan Yatim dan Dhuafa). Program-program tersebut direalisasikan sebagai salah satu bentuk kontribusi MABI Foundation kepada masyarakat untuk mewujudkan kehidupan yang lebih baik lagi.

Hingga saat ini, MABI Foundation, yang berpusat di Cilincing (Jakarta Utara), telah memiliki 3 Cabang di beberapa wilayah, seperti Cabang Banten, Cabang Jakarta Barat dan Cabang Kota Bekasi. Melalui MABI Foundation dikumpulkan dana ZISWAF dari para donatur dan disalurkan kepada para penerima manfaat, seperti anak yatim, dhuafa dan masyarakat prasejahtera, khususnya yang berada disekitaran yayasan dan umum di seluruh indonesia.

#### **PERUMUSAN MASALAH**

1. Pelatihan keterampilan dan pengembangan kreativitas di lingkungan Yayasan MABI ini merupakan kegiatan lanjutan yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat Unsada, dan dengan kerjasama ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para peserta, tidak hanya peserta dari lingkungan Yayasan MABI, Cilincing, Jakarta Utara tetapi juga bagi kami.
2. Adapun yang menjadikan perumusan masalah dalam kegiatan kali ini adalah ;
3. Bagaimana kegiatan kali ini dapat memberikan manfaat pada saat pandemi Covid-19, serta membuka peluang bagi karyawan dan remaja binaan MABI dapat berkontribusi memberikan sumbangsuhnya terhadap masalah bangsa ini, dan juga di kemudian hari mempunyai keterampilan untuk menghasilkan barang-barang yang bernilai ekonomis?
4. Untuk menjawab masalah tersebut di atas, kami telah melaksanakan pada bulan Maret 2020 sampai Agustus 2020 dan akan melanjutkan pelaksanaan kegiatan tersebut sesuai jadwal yang telah ditentukan yaitu pada bulan September 2020 - Februari 2021.

## **Waktu dan Tempat Kegiatan**

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini diadakan di Ruang belajar TPQ Yayasan Mufakat Al-Banna Indonesia (MABI), Jl. Kalibaru Timur I No.27 Rt.02 Rw.03, Kel. Kalibaru, Kec. Cilincing, Jakut. Adapun waktu kegiatan;

- a. Kegiatan membuat kreativitas berupa pelatihan membuat masker dari bahan kain. Kegiatan ini telah dilaksanakan secara online pada hari Minggu, tanggal 9 Maret 2020 mulai pukul 10.00 sampai dengan pukul 13.00.
- b. Kegiatan pelatihan secara mandiri untuk membuat masker dari bahan kain. Kegiatan ini telah dilaksanakan sebanyak 3 pertemuan pada bulan April dan Mei 2020.
- c. Kegiatan pemasaran oleh tim pengabdian masyarakat Unsada dengan membantu menjual barang-barang hasil kreasi dari ibu-ibu lingkungan sekitar di toko-toko ataupun melalui on line.

## **Tujuan Kegiatan**

Adapun tujuan dari dilaksanakannya kegiatan ini adalah:

- a. Dengan adanya pelatihan ini, maka karyawan dan remaja binaan MABI, dapat memanfaatkan waktu luangnya untuk berkarya dengan membuat masker dari bahan kain yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat kelurahan Kali Baru– Cilincing di saat pandemi Covid-19 ini.
- b. Setelah mengikuti pelatihan online cara membuat masker kain, peserta pelatihan yaitu karyawan MABI yang berjumlah 5 orang dan remaja binaan MABI yang berjumlah 15 orang dapat membuat masker kain secara mandiri sejumlah 100 buah. Masker yang telah selesai dibuat akan disumbangkan kepada masyarakat kelurahan Kali Baru, Cilincing, Jakarta Utara. Sisa bahan dapat digunakan untuk membuat masker tambahan yang dapat dijual, sehingga ada nilai ekonomis yang didapat mereka.

## **Khalayak Sasaran**

Sasaran peserta pelatihan ini adalah ibu-ibu wali yatim atau ibu-ibu rumah tangga yang berdomisili di sekitar lingkungan Yayasan MABI dan tiga orang remaja lulusan

SMA dan S1 binaan yayasan MABI yang ditunjuk sebagai *Trainer* atau pengajar bahasa Inggris di yayasan MABI, Kali Baru, Cilincing, Jakarta Utara.

### **Evaluasi Kegiatan (Pre test dan Post test)**

Evaluasi program kegiatan pengabdian kali ini secara garis besarnya adalah sebagai berikut;

Ketua tim mengadakan kunjungan ke Yayasan MABI guna mengetahui kebutuhan atau permintaan kegiatan yang diperlukan saat itu di Yayasan melalui diskusi bersama penanggung jawab kegiatan di Yayasan. Kemudian, ketua tim mengadakan rapat bersama dengan semua peserta baik dosen maupun mahasiswa untuk membagi porsi pekerjaan.

- Kegiatan kreativitas; Tim telah melakukan kegiatan membuat kreativitas berupa masker dari bahan kain dengan baik, berupa menyiapkan bahan-bahan dan alat-alat yang akan dipakai, melakukan latihan sebelumnya agar dapat mengajarkan dengan baik, serta memandu peserta.
- Kegiatan Pelatihan mandiri; Tim telah melakukan persiapan waktu, tempat, materi-materi yang dapat dijadikan solusi dari kendala-kendala yang dihadapi pengajar, serta memberikan arahan lainnya.
- Kegiatan Pemasaran; Tim mempersiapkan waktu untuk melakukan pengontrolan ke yayasan di masa mendatang, karena kali ini barang kreativitas yang dihasilkan belum dapat dipasarkan.

Setelah pelaksanaan kegiatan, kami juga telah melaksanakan evaluasi akhir bersama mitra pengabdian yaitu yayasan MABI. *Feedback* dari kegiatan yang sudah terselenggara, adalah kegiatan tersebut memberikan manfaat bagi yayasan MABI dan berharap pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat berikutnya dapat diadakan kembali di yayasan MABI.

### **TARGET LUARAN**

Target luaran minimal yang akan dicapai adalah penyajian makalah dalam seminar dan prosiding berISSN.

## **BAB II METODOLOGI**

Kegiatan Pelatihan online pembuatan masker kain dan sumbangan masker kepada masyarakat Kali Baru ini dilaksanakan pada kegiatan pengabdian masyarakat di Semester Genap 2019/2020 ini terdiri dari tim dosen yang berjumlah 5 orang.

Metode pelaksanaannya, pertama, tim dosen membuat perencanaan kegiatan dengan melakukan diskusi sebelumnya ke mitra pengabdian masyarakat yaitu yayasan MABI untuk mengetahui hal-hal apa yang dibutuhkan di yayasan tersebut. Kemudian, kami membagi menjadi dua kegiatan yang pertama adalah kegiatan pelatihan dan kedua adalah pemantauan kegiatan tersebut sampai melakukan penyerahan sumbangan.

Adapun kegiatan yang telah kami laksanakan adalah sebagai berikut; Kegiatan pertama, persiapan pembelian bahan dan alat untuk membuat masker sebanyak 100 buah dan menyiapkan kelas online dengan aplikasi zoom atau umeeetme sebanyak 20 peserta dan 5 orang tim dosen.

Adapun untuk kegiatan kedua, memantau pembuatan masker tersebut. Kegiatan ini masih akan berlanjut pada semester berikutnya dikarenakan pandemi Covid masih berlangsung.

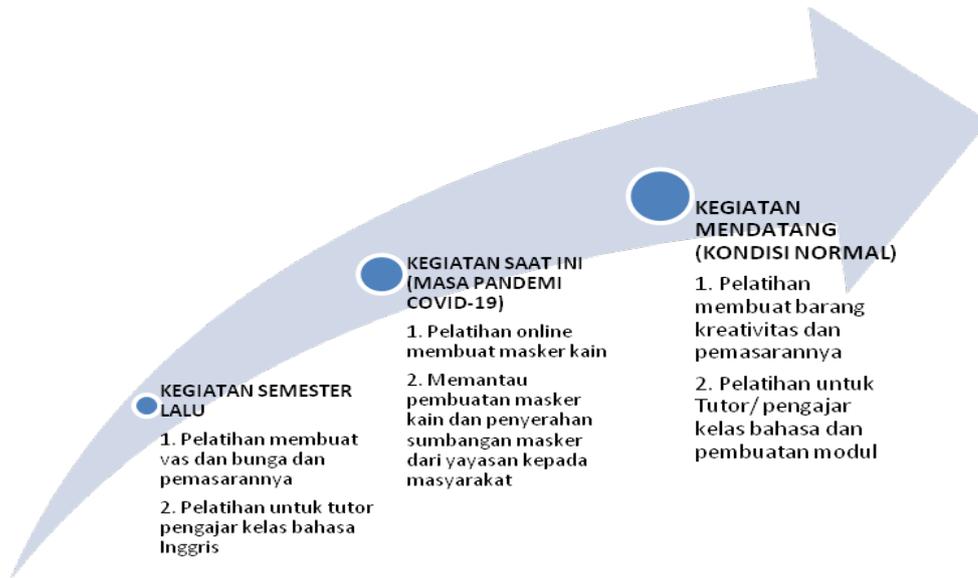
### **MANFAAT**

Manfaat dari kegiatan pemberdayaan masyarakat ini dilihat secara singkat, sebagai berikut; Peserta karyawan dan remaja binaan yayasan MABI dapat mengisi waktu luangnya selama berada di rumah dengan kegiatan yang bermanfaat, yaitu membuat masker kain untuk disumbangkan kepada masyarakat Kelurahan Kali Baru, sehingga mereka ikut berkontribusi dalam mencegah penyebaran Covid-19.

Selanjutnya karyawan dan remaja binaan yayasan MABI ini juga dapat mentransfer ilmunya kepada anak-anak yatim yang diasuh oleh yayasan MABI dengan mengajarkan kepada mereka cara membuat masker kain, sehingga anak-anak yatim ataupun para wali yatim bisa ikut berkarya.

## ROADMAP

Berikut ini adalah Road Map dari kegiatan pengabdian kepada Masyarakat tim kami.



### **BAB III HASIL KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

#### **1. HASIL KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Uraian hasil yang telah kami lakukan adalah sebagai berikut;

- 1). Kegiatan membuat kreativitas berupa pelatihan membuat masker dari bahan kain.
  - a) Alat dan bahan-bahan membuat bunga tersedia sesuai dengan perencanaan
  - b) Peran dan fungsi masing-masing sesuai dengan yang direncanakan
  - c) Hasil yang didapat masker dari bahan kain masih belum sempurna. Contohnya penjahitan pada masker masih kasar, tidak rapih dan warna bahan kainnya kurang lembut sehingga banyak yang masih harus diperbaiki. Masker yang dibuat juga masih banyak yang hasilnya kurang rapih, masih terlihat benang-benang yang menonjol dan kasar.
  - d) Meskipun hasilnya masih kurang memuaskan, tetapi para peserta sangat antusias dan aktif dalam kegiatan ini, dan ada yang ingin terus belajar membuatnya sampai berhasil dengan baik.
  
- 2). Kegiatan pelatihan Mandiri.

Pada Proposal awal tim kami bermaksud memberikan pelatihan mandiri, namun terpaksa harus *dicancel* karena berbenturan dengan kondisi jaringan yang kadang tidak stabil. Karena itu kegiatan ini masih akan berlanjut di semester berikutnya.

## **2. CAPAIAN DALAM ROAD MAP**

Pada kegiatan semester ini, jika kita melihat kembali pada road map jalannya kegiatan pengabdian masyarakat, untuk kegiatan kreativitas telah dilaksanakan sesuai roadmap, namun untuk kegiatan pemasaran dan pelatihan bagi pengajar dalam manajemen kelas masih kurang, sehingga kami lanjutkan ke dalam roadmap pengabdian masyarakat semester mendatang.

## **BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN**

### **1. KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini kami harapkan menjadi kegiatan yang bermanfaat tidak hanya bagi mitra pengabdian kami saja yaitu yayasan Mufakat Al-Banna Indonesia, para peserta pelatihan yaitu ibu-ibu wali yatim dan ibu-ibu rumah tangga di lingkungan yayasan MABI, namun juga bagi kami dan mahasiswa yang mengikuti kegiatan ini.

### **2. SARAN**

Berdasarkan hasil evaluasi bersama dan *feedback* dari mitra pengabdian masyarakat kami, mereka merasa senang karena dengan adanya kegiatan ini dapat membuka wawasan ilmu, kreativitas dan peluang usaha bagi warga sekitar dan civitas yayasan MABI di tengah pandemi Covid-19 ini, serta berharap kegiatan ini berkelanjutan di masa mendatang. Adapun kekurangan pada kegiatan ini semoga dapat kami tindaklanjuti dengan baik pada kegiatan berikutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

Cara Membuat Masker Kain, <<https://youtu.be/82h5VwuY8sU>>, diakses pada 24 April 2020.

*Duniadosen.com, Pengabdian kepada masyarakat juga menjadi angsa kopertis, 12 Maret 2016, <<https://www.duniadosen.com/pengabdian-kepada-masyarakat-b7/>> diakses pada 21 Januari 2020.*

Ini Keuntungan Menggunakan Masker Kain demi Cegah Corona COVID-19, 12 April 2020, <https://www.liputan6.com/bola/read/4225540/ini-keuntungan-menggunakan-masker-kain-demi-cegah-corona-covid-19#>>, diakses pada 25 April 2020.

Mabi Foundation Center, <<https://www.mabifoundation.or.id/program>>, diakses pada 10 Januari 2020.